

## FUNGSI GONDANG OGOUNG PADA MASYARAKAT ROKAN KOTO RUANG DI KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Anggini Elfira<sup>1</sup>, Idawati<sup>2</sup>

Email: [angginielfira@student.uir.ac.id](mailto:angginielfira@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [idawatiarman@edu.uir.ac.id](mailto:idawatiarman@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Riau

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fungsi musik Gondang oguung pada masyarakat Desa Rokan Koto Ruang di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Teori fungsi yang digunakan adalah Alan P. Merriam (1964: 209). Fungsi dalam konteks musik didefinisikan sebagai Peran atau efek musik terhadap pendengar, baik secara emosional, psikologis, maupun sosial, telah menjadi subjek penelitian yang menarik dalam dunia musikologi dan psikologi music, identifikasi sejumlah peran dan efek musik yang bisa memengaruhi pendengar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kajian konteks musik Gondang oguung pada Masyarakat desa Rokan Koto Ruang di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau menjelaskan hasil penelitian konteksnya berhubungan dengan keadaan dan pendukung dalam masyarakat yang memiliki 5 fungsi seperti: fungsi musik sebagai hiburan, fungsi musik sebagai kontribusi terhadap kesinambungan dan stabilitas budaya. fungsi musik sebagai kenikmatan dan penghayatan estetis, fungsi musik sebagai sarana komunikasi dan fungsi respon fisik.

**Kata Kunci:** Fungsi, Gondang Oguung, Masyarakat.

### *Abstract*

This research aims to describe the function of Gondang oguung music in the people of Rokan Koto Ruang Village in Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The function theory used is Alan P Merriam (1964: 209). Function in the context of music is defined as the role or effect of music on listeners, both emotionally, psychologically and socially. It has become an interesting research subject in the world of musicology and music psychology, identifying a number of roles and effects of music that can influence listeners. The method used in this research is a qualitative research method which is carried out by describing or describing things related to a situation. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation techniques. Data analysis by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results in this study show that the study of the context of Gondang oguung music in the Rokan Koto Ruang village community in Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency, Riau Province explains that the research results of the context are related to the conditions and supports in society which have 5 functions such as: the function of music as entertainment, function of music as a contribution to cultural continuity and stability, the function of music as aesthetic appreciation, the function the function of music as communication and the functions of physical respon.

**Keywords:** Functions, Gondang Oguung, people

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku dan budaya, yang tersebar diseluruh penjuru kabupaten/kota yang ada. Setiap daerah dan suku tentu memiliki seni dan kebudayaan tersendiri. pada hakikatnya manusia dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, kebudayaan lahir dari kebiasaan masyarakat pada setiap daerah maupun setiap suku yang tinggal atau mendiami daerah tersebut. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang dalam kebersamaan itu menghasilkan suatu kebudayaan yang memiliki kesamaan wilayah, identitas, kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang kesemuanya diikat oleh kesamaan.

Provinsi Riau adalah salah satu daerah yang ada di Indonesia yang dimana terdapat masyarakat dengan berbagai suku didalamnya. Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Riau. Kabupaten Rokan Hulu menjadi salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman seni (Syefriani, Yahyar E, 2021). kebudayaan dan tradisi melayu yang suku-suku melayu yang ada di Kabupaten Rokan Hulu memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan suku-suku melayu yang ada di kabupaten/kota di provinsi Riau lainnya (Nurrahmi, 2023). pada masa dahulu, berdiri kerajaan Rokan di wilayah kabupaten Rokan Hulu sekarang, lebih tepatnya di kawasan Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto. Masyarakat di Desa Rokan Koto Ruang mayoritasnya bersuku melayu asli daerah setempat. Masyarakat di Desa Rokan Koto Ruang sampai saat ini masih menjalankan dan menjaga warisan tradisi dari leluhur-leluhur ataupun masyarakat pada masa terdahulu. Salah satu contoh yang dapat ditemukan adalah pementasan atau pertunjukan seni musik Gondang Oguong di acara atau kegiatan tertentu, misalnya acara adat istiadat masyarakat di Desa Koto Ruang, acara keagamaan, acara resepsi pernikahan dan lainnya (Anwar, 2023).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Gondang Oguong pada hiburan masyarakat di Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Menurut Alan P. Meriam dalam (Armansyah Anwar & Mohd Hassan Abdullah, 2019) Fungsi musik tentu nya sangat berhubungan dan sangat erat kaitannya dengan makna, bahwa kelompok masyarakat diharapkan dapat memberikan interpretasi terhadap kehadiran musik tersebut. Proses memberi makna ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sikap motivasi menuju kreativitas, baik dalam bentuk karya musik maupun penampilan. Dengan demikian, hasil kreativitas ini diharapkan akan memberikan manfaat dan fungsi dari musik tersebut dalam kehidupan komunitasnya (Anwar, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Wahyudi & Idawati, 2023) Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta-fakta yang relevan terkait dengan topik penelitian. Menurut Moeleong Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa (Fitriani, Tengku Rahma, 2021). Penelitian ini dilakukan di Desa Rokan Koto Ruang, tepatnya di Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis memilih untuk meneliti tentang kesenian Gondang Oguong ini dikarenakan karena musik tersebut secara rutin digunakan dalam setiap acara-acara adat istiadat, keagamaan, pernikahan dan acara masyarakat lainnya yang diselenggarakan di Desa Rokan Koto Ruang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan pertama, tepatnya pada tanggal 30 November 2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data model Miles and Huberman. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa proses yakni : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian

kualitatif ini dilakukan secara bertahap, mulai dari saat pengumpulan data hingga fase penyelesaian pengumpulan informasi dalam periode tertentu. Bahkan saat melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis awal terhadap jawaban yang diungkapkan oleh responden.(Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto kabupaten rokan hulu bahwa kesenian yang ada di Desa Rokan Koto Ruang yaitu musik Gondang Oguong. Kesenian Gondang Oguong sering di tampilkan di acara pernikahan, menyambut tamu kebesaran, khitanan, dan untuk menjalang ninik mamak pada saat ramdhan dan idul fitri. Gondang uguong adalah seni pertunjukan musik ansambel yang terdiri dari berbagai instrumen melodis dan ritmis. Dalam Gondang uguong, instrumen ritmis seringkali mendominasi permainan dibandingkan dengan instrumen melodis. Instrumen melodis jarang digunakan dalam pertunjukan Gondang uguong, sementara instrumen ritmis yang umumnya digunakan meliputi calempong, gendang, dan gong.

Musik tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, tetapi juga mencerminkan sistem sosial dan sebaliknya. Musik tradisional Gondang Oguong, terutama yang ada di Rokan Hulu, memiliki berbagai fungsi penting bagi masyarakat asli di wilayah tersebut. Dalam konteks ini, berikut beberapa fungsi musik tradisional Gondang Oguong tersebut:

### **1. Fungsi Musik Sebagai Hiburan**

Gondang uguong memiliki peran penting sebagai sumber hiburan dalam berbagai acara adat dan keagamaan di masyarakat. Dengan banyaknya orang yang menikmati musik ini dalam berbagai konteks acara, dapat disimpulkan bahwa musik Gondang uguong memang memiliki fungsi yang jelas sebagai alat untuk menghibur. Hal ini terlihat dari partisipasi masyarakat dalam memainkan musik ini, baik sebagai bagian dari acara maupun sebagai penghibur bagi para tamu undangan(Refrianto, 2020). Dengan demikian, musik Gondang uguong tidak hanya menjadi bagian dari tradisi budaya, tetapi juga memegang peran yang signifikan dalam menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan meriah dalam berbagai acara masyarakat di Rokan Koto Ruang. Pada saat pertunjukan gondang uguong berlangsung, musik yang memiliki nilai estetika dalam pendengaran memberikan suatu reaksi tubuh berupa perasaan rileks dan terbuai hingga menikmati alunan musik yang dimainkan.

Umumnya masyarakat akan menonton pertunjukan musik gondang uguong dengan harapan memperoleh kepuasan dalam permainan musik yang dimainkan, maka dari itu tidak jarang pertunjukan musik gondang uguong akan menjadi destinasi yang akan di kunjungi masyarakat desa Rokan Koto Ruang pada hari itu. Acara-acara adat yang memanfaatkan musik Gondang uguong merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya dan tradisi masyarakat di daerah(Pratama, 2021) . Alunan musik yang khas dan ritme yang menghentak menciptakan energi yang luar biasa di sekitar tempat acara. Tidak hanya itu, musik Gondang uguong juga memiliki nilai historis dan simbolis yang dalam bagi masyarakat setempat. Ketika Gondang uguong dimainkan, umumnya masyarakat yang menyaksikan merasakan kekuatan magis yang memikat. Rasa bangga terhadap warisan budaya nenek moyang terasa begitu kuat, sekaligus memberi rasa hormat yang mendalam terhadap tradisi yang telah dijaga dan dilestarikan selama berabad-abad. Dalam momen-momen seperti itu, masyarakat merasa terhubung dengan akar budaya saya dan menjadi lebih menghargai keanekaragaman warisan budaya Indonesia. Kesederhanaan musik Gondang uguong memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat Desa Rokan Koto Ruang. Tidak perlu instrumen modern atau aransemennya rumit, alunan dari gendang dan seruling tradisional sudah mampu menyihir pendengarnya.

Ini mengingatkan masyarakat akan keindahan sederhana yang sering terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kali Gondang oguong dimainkan, suasana menjadi hidup dan penuh semangat. Energinya menyebar ke seluruh ruang, menciptakan suasana yang menggembirakan dan memicu rasa kebersamaan di antara semua yang hadir. Tidak peduli dari latar belakang mana seseorang berasal, musik ini mampu menyatukan kami dalam kebahagiaan bersama.

Musik Gondang oguong tidak hanya sekadar hiburan; ia juga menjadi pengingat akan kekayaan budaya dan warisan nenek moyang. Melalui alunan-alunannya yang riang, kita terhubung dengan generasi-generasi sebelum kita dan merayakan warisan yang telah diwariskan kepada kita. Dalam kebersamaan ini, masyarakat merasa terhubung dengan akar budaya saya dan merasakan betapa pentingnya menjaga dan memelihara tradisi. Pertunjukan musik Gondang oguong pada umumnya dimainkan pada saat acara pernikahan, penyambutan tamu, acara rakyat, khitanan dan lainnya untuk menghibur tamu undangan yang hadir agar acara tersebut menjadi lebih meriah dan seluruh pendukung acara, baik tamu undangan, masyarakat sekitar dan keluarga tuan rumah sehingga larut dalam kebahagiaan. Musik Gondang oguong juga dimainkan ketika pihak tamu kehormatan hendak memasuki acara dan bertemu dengan pihak penyelenggara acara.



Gambar 1.

Pertunjukan Musik Gondang Oguong

## **2. Fungsi Musik Sebagai Sarana Kontribusi Yang Berhubungan Dengan Stabilitas Budaya dan integrasi Masyarakat**

Musik tradisional sebagai salah satu ciri khas kebudayaannya. Ketika orang-orang mendengar musik tersebut, mereka bisa langsung mengingat dari daerah mana musik tersebut berasal yang memiliki nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran, pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya melalui pada saat pertunjukan seni musik Gondang Oguong. Musik tradisional Gondang oguong, telah menjadi identitas bagi masyarakat Rokan Hulu hingga sampai saat sekarang ini. Gondang oguong telah menjadi simbol budaya setempat dan sangat tinggi nilainya dalam adat istiadat. Hanya musik tradisional Gondang oguong yang telah menjadi khasanah budaya Rokan Hulu. Oleh karena itu, Pada situasi apapun, musik Gondang oguong masih dipakai hingga saat sekarang dan dijuluki dengan sebutan bunga adat Rokan Hulu.



## Gambar 2

Proses mandi balimau yang diiringi musik Gondang Oguong di Desa Rokan Koto Ruang

### **3. Fungsi Musik Sebagai Kenikmatan Dan Penghayatan Estetis**

Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melodi ataupun dinamikanya. Pada bagian ini tidak hanya pemain atau produsen musik yang merasakan nilai-nilai keindahan tersebut melainkan penonton atau apresiator dari sebuah pertunjukan musik diharapkan dapat merasakan nilai-nilai tersebut, baik melalui melodi, harmoni, ritme ataupun dinamikanya. Berdasarkan pengamatan penulis, pada saat musik Gondang Oguong lagu Senayuong dodek dimainkan, masyarakat yang mendengarkannya meresapi dengan hikmat.

Hal ini dikarenakan esensi dari lagu tersebut adalah sebagai sarana bagi penikmat musik khususnya masyarakat sekitar melalui alunan-alunan melodi yang dimainkan, ritme musik yang dimainkan, sehingga nilai penghayatan begitu dapat dirasakan. Dari hal ini penulis menyimpulkan bahwa terdapat nilai estetis yang beragam pada musik Gondang Oguong dalam hubungannya dengan masyarakat, khususnya masyarakat pendukung dari indigenous Rokan Hulu ini.

Musik merupakan suatu karya seni. Suatu karya seni dapat dikatakan karya seni apabila dia memiliki unsur keindahan atau estetika didalamnya. Melalui musik akan dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melalui alunan melodi ataupun dinamikanya. Untuk menikmati rasa estetis maka seseorang perlu belajar dengan cara membiasakan diri mendengarkan musik-musik jenis lain yang baru didengarnya dan kemudian akan menyukainya.

Seni Musik Gondang Oguong memiliki ciri khas tersendiri dimata masyarakat Desa Rokan Koto Ruang. Lagu-lagu yang dimainkan dalam pertunjukan tentunya membuat masyarakat desa menikmati pertunjukan mulai dari awal hingga akhir.

Pertunjukan musik Gondang Oguong cenderung membawakan lagu-lagu tradisional yang rata-rata masyarakat Desa Rokan Koto Ruang biasa dengarkan sehingga masyarakat sangat menikmati pertunjukan dengan penuh penghayatan. Pengalaman mendengarkan musik Gondang Uguong, yang memiliki daya tarik yang kuat karena gabungan harmoni alami dan ritme yang mengalir. Ketika seseorang mendengarkan musik ini, mereka merasakan sensasi seolah-olah tersapu oleh gelombang keindahan yang mengalir dengan lancar. Pengalaman tersebut bukan hanya sebatas alunan melodi, tetapi juga tentang bagaimana irama-irama yang saling terkait membawa pendengar pada perjalanan emosional yang mendalam.

Dengan mendengarkan musik gondang uguong, kita merasakan diri kita diseret dalam aliran waktu, terhubung dengan generasi-generasi sebelumnya yang telah mewariskan kekayaan budaya ini. Di dalam setiap bunyi, kita mendengar nyanyian-nyanyian masa lalu yang mengisahkan perjuangan, kebahagiaan, kesedihan, dan kebijaksanaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam setiap nada yang terdengar, terpahat pula keyakinan-keyakinan yang mendalam, kepercayaan akan kekuatan alam dan spiritual yang membimbing langkah-langkah manusia dalam kehidupan sehari-hari. Setiap nada dan irama dalam musik ini menjadi jendela yang membuka pandangan kita terhadap warisan budaya yang kaya dan mendalam, memungkinkan pendengar untuk merasakan kedalaman dan kekayaan tradisi yang terus hidup dalam setiap melodi yang dimainkan.



Gambar 3

Pertunjukan Musik Gondang Oguong

#### 4. Fungsi Musik Sebagai Sarana Komunikasi

Musik juga merupakan sebagai alat komunikasi antara pemain musik dan penonton ketika sebuah pertunjukan sedang berlangsung (Hukmi, Jazuli, Wadiyo, & Widodo, 2021). Komunikasi yang terjadi yaitu ketika musik dimainkan sehingga membuat penonton tertarik melalui melodi maupun lirik lagu yang sedang dimainkan.

Musik juga sebagai media penyampaian nilai-nilai kebaikan melalui musik yang dimainkan kepada pendengarnya musik bias melambangkan suatu hal yang dilihat dari aspek-aspek musik itu sendiri, seperti tempo sebuah musik. Musik Gondang uguong merupakan ekspresi dari identitas budaya masyarakat Desa Rokan Koto Ruang. Melalui alunan musik yang khas dan instrumen-instrumen tradisional, musik ini membantu dalam mengkomunikasikan serta memperkuat jati diri budaya mereka. Selain itu Dalam kegiatan-kegiatan sosial dan acara-adat di desa, musik Gondang uguong mungkin digunakan untuk mengatur alur acara dan memberikan pengumuman kepada seluruh masyarakat.

Ritme dan melodi yang dimainkan dapat memberikan petunjuk tentang waktu-waktu penting atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Seperti halnya kebanyakan jenis musik, Gondang uguong juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi dan perasaan. Ketika ada perayaan atau momen penting, musik ini bisa menjadi cara untuk menyampaikan kegembiraan, kebanggaan, atau bahkan kesedihan secara kolektif kepada seluruh masyarakat.

Musik Gondang uguong juga memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan sosial antarindividu dan antar kelompok di masyarakat desa Rokan Koto Ruang. Ketika musik dimainkan, orang-orang berkumpul, menari bersama, dan berbagi momen kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Selain sebagai alat komunikasi sosial, musik Gondang uguong juga memberikan pengalaman estetika dan keindahan bagi pendengarnya. Melalui melodi yang indah dan ritme yang menghentak, musik ini dapat menciptakan suasana yang mempesona dan memikat bagi mereka yang mendengarkannya.

Musik Gondang Uguong memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan-pesan sosial dan keagamaan yang mewarnai kehidupan masyarakat. Melalui irama-irama yang mengalun dan lirik-lirik yang dinyanyikan bersama, musik Gondang Uguong menjadi sarana untuk menyatukan masyarakat dalam pengalaman bersama yang meriah dan bermakna. Lirik-lirik lagu yang mengandung pesan-pesan moral sering kali disampaikan secara bersamaan dengan musik, memberikan dimensi tambahan yang mendalam dalam menyampaikan ajaran-ajaran keagamaan dan nilai-nilai sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat.

Dalam konteks perayaan panen, misalnya, musik Gondang Uguong dapat menjadi simbol kegembiraan dan rasa syukur atas hasil bumi yang melimpah, sementara dalam ritual keagamaan, ia dapat menjadi alat untuk memperkuat ikatan spiritual antara manusia dan alam semesta atau dengan Tuhan. Dengan demikian, musik Gondang Uguong tidak hanya menjadi

bentuk seni yang menghibur, tetapi juga menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan yang memperkaya dan memperdalam makna kehidupan masyarakat secara kolektif.

Ketika melodi-melodi yang menggembirakan ini mengalun, orang-orang secara alami berkumpul untuk merasakan keajaiban musik ini bersama-sama. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menari dan menyanyi bersama, menciptakan momen-momen yang memperkaya hubungan sosial di antara mereka. Kehadiran musik gondang uguong tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat. Ketika mereka berbagi momen kebersamaan ini, rasa solidaritas dan kebersamaan di dalam komunitas semakin diperkuat.

Mereka merasa terhubung satu sama lain melalui pengalaman musik ini, membentuk jaringan yang kuat dari hubungan interpersonal yang saling mendukung dan membangun. Lebih dari itu, musik gondang uguong juga menjadi medium yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan budaya, tradisi, dan norma-norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Melalui lirik-lirik lagu dan irama yang khas, nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat dapat disebarkan dan dipertahankan dengan kuat. Dengan demikian, musik ini tidak hanya menjadi bentuk seni yang indah, tetapi juga merupakan warisan yang hidup dan berkelanjutan dari kekayaan budaya suatu masyarakat, yang terus menerus diperbarui dan dilestarikan oleh setiap generasi yang datang.

Musik gondang uguong memang tidak sekadar tentang memainkan alat musik, tetapi juga tentang berkomunikasi dengan kedalaman yang lebih dalam. Di dalam masyarakat tempat asalnya, musik gondang uguong memiliki peran yang sangat signifikan dalam berbagai upacara adat yang penting.

Dengan demikian, musik gondang uguong tidak hanya merupakan alat musik semata, tetapi juga merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat adat. Ia menjadi suara yang mengiringi momen-momen penting dalam kehidupan sosial dan spiritual, memperkaya dan memperdalam makna dari setiap upacara adat dan acara keagamaan yang diadakan dalam masyarakat tersebut.



Gambar 4

Gondang Oguong Sebagai Sarana Komunikasi masyarakat

## 5. Fungsi Respon Fisik

Musik gondang uguong memiliki fungsi respon fisik yang penting dalam konteks kehidupan masyarakatnya. Ketika melodi-melodi yang energetik dari gondang uguong terdengar, seringkali orang-orang merespons dengan gerakan tubuh yang berirama, seperti menari atau menggerakkan badan secara ritmis.

Respon fisik ini tidak hanya menciptakan pengalaman sensorik yang menyenangkan, tetapi juga memungkinkan individu untuk melepaskan diri dari keterbatasan fisik dan mengalami kebebasan ekspresi yang mendalam.

Gerakan tubuh yang berpadu dengan irama musik dapat menjadi bentuk ekspresi yang kuat, memungkinkan individu untuk mengekspresikan emosi, kegembiraan, atau kesedihan

dengan cara yang lebih mendalam daripada sekadar kata-kata. Selain itu, respon fisik terhadap musik gondang uguong juga dapat memiliki efek positif pada kesejahteraan fisik dan mental.

Gerakan tubuh yang aktif dapat meningkatkan aliran darah dan merangsang sistem saraf, seperti gerakan menganggukan kepala, menggerakkan tangan, menggerakkan kaki, meningkatkan energi dan mood secara keseluruhan. Ini dapat menciptakan perasaan kesejahteraan yang mendalam dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat, karena orang-orang merasakan kebersamaan melalui pengalaman yang bersama-sama. Dengan demikian, fungsi respon fisik dari musik gondang uguong tidak hanya memberikan hiburan atau kesenangan, tetapi juga memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu dalam masyarakatnya.



Gambar 5  
Pertunjukan Musik Gondang uguong

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa kesenian musik Gondang uguong dalam kehidupan masyarakat Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau memiliki fungsi penting yaitu sebagai sarana menjaga stabilitas budaya dan itegrasi masyarakat, penghayatan dan kenikmatan estetis dari sebuah seni, media komunikasi sosial, dan hiburan. Pertunjukan musik Gondang uguong digunakan sebagai penyambutan tamu kebesaran, acara pernikahan, khitanan, dan untuk menjalang ninik mamak pada saat ramdhan serta idul fitri dengan cara bermaaf-maafan sebagai saran penghayatan dan kenikmatan estetis terhadap penikmat yakni masyarakat.

Musik Gondang uguong mempunyai fungsi komunikasi masyarakat dan bersosial yaitu dimana dalam musik Gondang uguong membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan untuk berintraksi dengan orang lain serta untuk membina hubungan dalam keramah-tamahan. makna pertunjukan musik Gondang uguong biasanya terdapat pada penyajian atau pertunjukan. Pada saat itulah waktu yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan – pesan, baik berupa kritik social ataupun lainnya. Dimana pesan tersebut biasanya disampaikan dalam dialog, nyanyian, dan gerakan.

Kesenian musik Gondang uguong digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dalam hal ini kesenian musik Gondang uguong menjadi penyegar fisik dan pikiran, setelah mlakukan rutinitas kehidupan



sehari-hari. konteks ialah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi.

Pertunjukan musik Gondang Oguong juga sebagai stabilitas budaya masyarakat yang ada di desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dimana masih terjaga tetap lestari dan menjadi salah satu identitas masyarakat desa Rokan Koto Ruang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Armansyah. (2023). Makna Simbolik Gondang Burogong. 10(2), 1–15.
- Armansyah anwar, & Mohd Hassan Abdullah. (2019). Fungsi Manifes Dan Laten Ensemble Gondang Burogong Pada Kenduri Perkahwinan Dalam Masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Indonesia. *ASEAN Jurnal of Management Amd Business Studies*, 1 (1), 51–56.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fitriani, Tengku Rahma, Idawati. (2021). Nilai pendidikan dalam nyanyian onduo di pasir pengaraian kabupaten rokan hulu. 8(2), 1–7.
- Hukmi, Hukmi, Jazuli, Muhammad, Wadiyo, Wadiyo, & Widodo, Widodo. (2021). Keberadaan Musik Gendang Gong di Riau dalam Peristiwa Adat dan Pertunjukan Seni. 489–494. <https://doi.org/10.26666/rmp.ajmbs.2019.1.8.Selanjutnya>
- Nurrahmi. (2023). ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA KESENIAN BOKOBA DI PASIR PENGARAIAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU RIAU. 3(2), 26–36.
- Pratama, Nandho Pur. (2021). Pelestarian Kesenian Gondang Brogong Sebagai Upaya Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Pasir Pengaraian.
- Refrianto, Yurisman. (2020). Eksistensi Gondang Oguang di Desa Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. 320–321.
- Syefriani, Yahyar E, Defriansyah. (2021). Nilai-nilai Tradisi Bukoba di Pasir Pengaraian Rokan Hulu Provinsi Riau. 08(01), 84–95.
- Wahyudi, Roby, & Idawati. (2023). Nilai Estetika Pada Kesenian Musik Bezikei di Desa Kuala Tolam Kecamatan Palalawan Kabupaten Palalawan Provinsi Riau. *Jurnal KOBA*, 10(1)..